

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Industri pariwisata di Negara Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat saat ini. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia tidak hanya berdampak pada peningkatan devisa negara, tetapi telah mampu menciptakan lapangan kerja baru dan memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat. Sektor pariwisata dapat meningkatkan perekonomian suatu negara sehingga pemerintah dapat mengatasi masalah pengangguran yang ada di Indonesia. Sarana yang penting dalam pariwisata adalah sarana yang memperkenalkan budaya dan keindahan alamnya. Industri pariwisata juga relatif ramah lingkungan sehingga salah satu tujuan dari industri wisata adalah menyediakan kenyamanan bagi wisatawan. Oleh karena itu, pengelola harus memperhatikan lingkungan sekitar wisata agar dapat menarik wisatawan untuk datang ke Indonesia.

Kota Batam merupakan kota terbesar yang berkedudukan di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Seluruh Kota Batam dikelilingi oleh Selat Malaka dan Selat Singapura. Kota Batam juga merupakan salah satu kota yang mempunyai letak yang sangat strategis karena Kota Batam berada pada jalur pelayaran internasional. Selain itu, Negara Singapura dan Negara Malaysia merupakan negara yang memiliki jarak yang paling dekat dengan Kota Batam. Dari hal tersebut, Kota Batam dapat mendapatkan keuntungan tersendiri karena kunjungan Kota Batam yang dilakukan oleh wisatawan mancanegara yang semakin

meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) membuktikan bahwa rata-rata total kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Batam mengalami peningkatan sebesar 2,88% pada tahun 2008 hingga 2017.

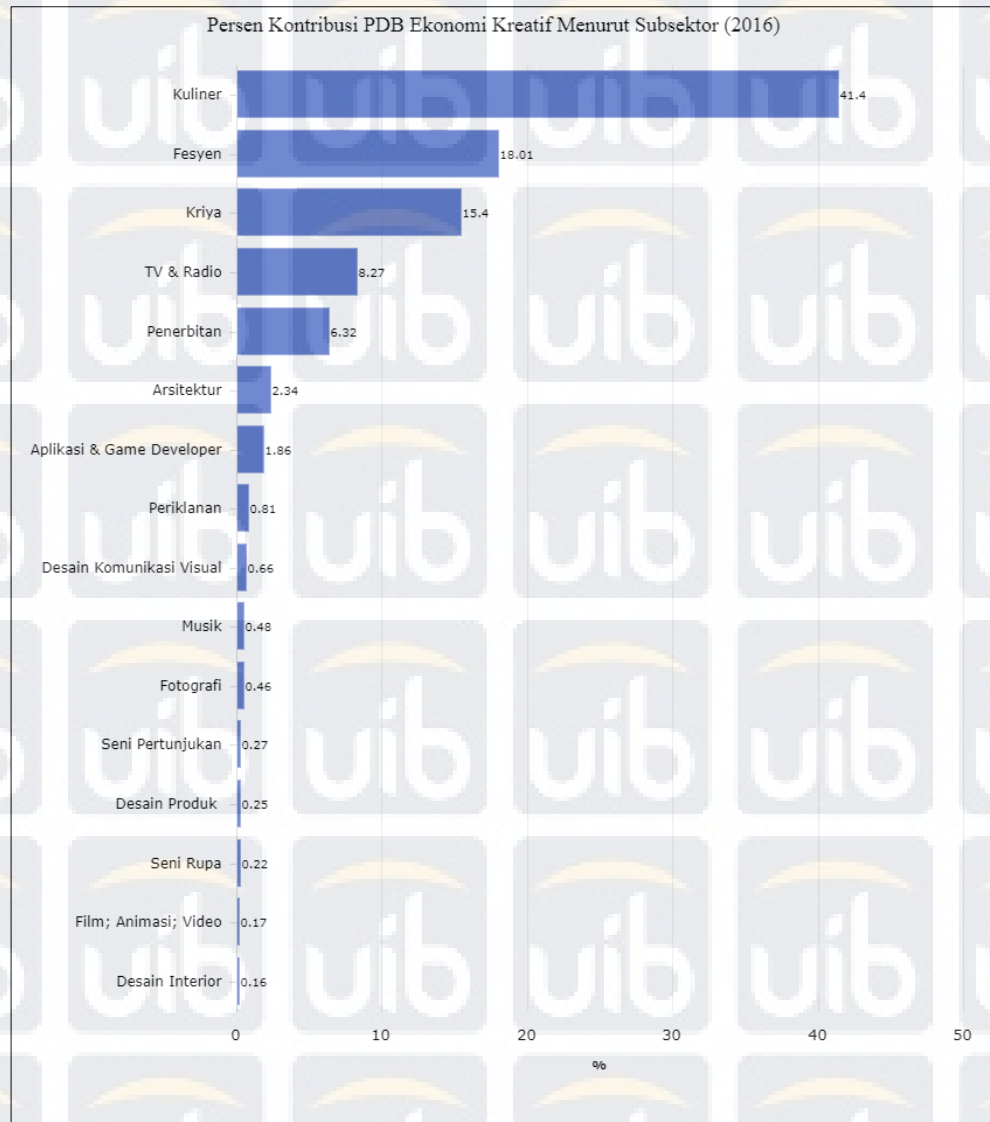
Tabel 1.1

*Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Batam Tahun 2008-2017*

Tahun	Jumlah Wisatawan
2008	975,830
2009	951,384
2010	1,007,446
2011	1,161,581
2012	1,219,608
2013	1,336,430
2014	1,454,110
2015	1,545,813
2016	1,432,472
2017	1,638,494

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Kota Batam menjadi salah satu tujuan pariwisata yang menyediakan berbagai jenis wisata yang mendapatkan dukungan dari berbagai jenis fasilitas serta penyedia pelayanan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Menurut Ismayanti (2010), kegiatan wisata dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu wisata ekologi, wisata olahraga, wisata religius, wisata gua, wisata agro, wisata belanja, serta wisata kuliner. Wisatawan yang berlibur di Kota Batam biasanya menghabiskan waktunya untuk berbelanja, menginap di hotel atau *resort*, dan yang paling penting adalah menikmati hidangan kuliner khas Batam. Setiap wisatawan yang mengunjungi Kota Batam pasti akan menggunakan jasa wisata kuliner. Kuliner juga merupakan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar di Indonesia pada tahun 2016.



*Gambar 1.1* Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) kreatif menurut subsektor pada tahun 2016, sumber: katadata, 2019

Dalam perkembangan suatu daerah, wisata kuliner dapat memberi dampak yang sangat besar. Salah satu nilai positif yang dapat diperoleh dari wisata kuliner ini adalah mengembangkan potensi makanan asli daerah. Kota Batam sangat dikenal dengan wisata kulinernya karena Kota Batam memiliki

sebuah makanan khas yang jarang ditemui di daerah lain. Salah satu makanan khas Batam yang sangat terkenal adalah gong-gong yang merupakan sejenis siput laut yang biasanya hanya direbus dan disajikan dengan menggunakan sambal-sambal khusus. Gong-gong juga merupakan sebuah ikon kuliner yang mudah ditemui pada setiap restoran (*seafood*) yang ada di Batam.

Restoran *seafood* merupakan sebuah restoran yang menyajikan hasil kekayaan laut seperti ikan, udang, kepiting, rajungan, kerang-kerangan, dan masih banyak lagi. Restoran *seafood* di Kota Batam sangat terkenal oleh wisatawan mancanegara maupun dalam negeri karena makanan yang disajikan sangat segar (*fresh*). Selain segar, di setiap restoran akan tersedia sebuah area dimana tamu boleh melihat dan memilih makanan apa saja yang diinginkan. Banyak sekali restoran *seafood* yang ada di Batam, antara lain, Golden Prawn 933, Golden Prawn 555, Love Seafood, Jumbo Thai Kitchen, Wey Wey Live Seafood, dan masih banyak lagi.

Dikarenakan masih sedikit sekali penelitian mengenai niat untuk berkunjung kembali ke restoran *seafood*, maka penulis sangat tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk berkunjung kembali ke restoran *seafood*. Dengan demikian, maka penulis akan mengangkat penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Nilai Persepsi dan Kepuasan Wisatawan terhadap Niat Mengunjungi Kembali ke Restoran *Seafood* di Kota Batam”**.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Jika ditinjau dari penjelasan latar belakang diatas, penulis dapat menyimpulkan beberapa pertanyaan yang seterusnya akan dibahas pada halaman-halaman selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Apakah nilai persepsi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan?
- b. Apakah nilai persepsi berpengaruh signifikan terhadap niat mengunjungi kembali ke restoran?
- c. Apakah kepuasan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap niat mengunjungi ke restoran?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Jika ditinjau dari masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat mengemukakan beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah nilai persepsi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kepuasan wisatawan kuliner.
- b. Untuk mengetahui apakah nilai persepsi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap niat mengunjungi kembali ke restoran.
- c. Untuk mengetahui apakah kepuasan wisatawan kuliner berpengaruh signifikan atau tidak terhadap niat mengunjungi kembali ke restoran.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Jika ditinjau dari tujuan penelitian diatas, penulis dapat menyimpulkan manfaat-manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Sebagai patokan bagi Biro Perjalanan Wisata (BPW) di Kota Batam agar pariwisata Kota Batam akan lebih baik dari sebelumnya.
- b. Sebagai menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Menambah wawasan bagi pembaca untuk perkembangan industri pariwisata saat ini.

#### **1.4. Sistematika Penelitian**

Dalam laporan ini, terdapat sistematika penelitian yang terdiri dari 5 (lima) bab. Tujuan dari sistematika ini adalah untuk memberikan uraian secara singkat dan jelas tentang inti dan topik yang akan dijelaskan pada setiap bab tersebut. Kelima bab tersebut adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan melakukan pembahasan mengenai latar belakang kenapa penulis mengambil topik ini, pertanyaan yang akan dibahas mengenai masalah yang ada dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penulisan dari penelitian.

##### **BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini akan melakukan pembahasan mengenai definisi variabel dependen yang digunakan, pembahasan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diteliti, literatur yang mendukung penelitian yang penulis teliti, serta model-model penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan melakukan pembahasan mengenai rancangan penelitian, objek penelitian yang digunakan, definisi-definisi variabel yang

digunakan dan pengukurannya, teknik-teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, metode analisa data (statistik deskriptif dan uji *outlier*), uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas), serta uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji adjusted  $R^2$ ).

#### BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan melakukan pembahasan mengenai statistik deskriptif (karakteristik responden, karakteristik variabel, dan hasil uji *outlier*), hasil uji kualitas data (hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas), hasil uji asumsi klasik (hasil uji normalitas, hasil uji multikolinearitas, dan hasil uji heterokedastisitas), serta hasil uji hipotesis (hasil uji F, hasil uji t, dan hasil adjusted  $R^2$ ).

#### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan melakukan pembahasan mengenai kesimpulan akhir dari seluruh penelitian yang dilakukan serta hasil analisis data yang telah diuji, keterbatasan apa saja yang akan memengaruhi penelitian ini, serta rekomendasi yang akan penulis berikan kepada pihak yang bersangkutan.